

ABSTRAK

Eno Reina Lakotany (01403190007)

KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM MERANCANG STRATEGI PEMBELAJARAN KIMIA BERBASIS REVOLUSI INDUSTRI 4.0

(viii + 24 halaman)

Era revolusi industri 4.0 membawa dampak yang besar kepada semua sektor kehidupan tidak terkecuali bidang pendidikan. Pendidikan kimia dalam hal ini masih terus bergumul mengenai permasalahan kesulitan siswa memahami konten pembelajaran. Hal ini tentu dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adanya perubahan fokus pembelajaran dari guru menjadi siswa sebagai pusat pembelajaran. Perubahan fokus yang terjadi juga membuat munculnya perubahan filosofi yang mendasari dan membawa siswa kepada pemahaman filosofi seperti pragmatis dan humanis. Selain perubahan fokus dan filosofi yang terjadi, namun juga munculnya tuntutan akan peranan guru dalam menghadirkan pembelajaran yang tepat sesuai dengan perkembangan zaman. Untuk itu penelitian ini akan mengkaji kompetensi guru dalam merancang strategi pembelajaran kimia di era revolusi industri dengan menggunakan kajian literatur. Hasil yang didapatkan bahwa era revolusi industri menekankan kepada 4 kemampuan dasar yang perlu dikembangkan yaitu berpikir kritis, kreatif, inovatif, dan kolaborasi. Kemampuan ini yang perlu dirancang dan dihadirkan oleh guru dalam strategi pembelajaran yang akan diterapkan dalam kelas nantinya. Salah satu solusi yang dapat diterapkan dalam menjawab era revolusi industri adalah melalui penerapan strategi *blended learning*. Saran penulis pada penelitian selanjutnya yaitu perlu pengkajian lebih mendalam tentang strategi *blended learning* yang dapat memberikan dampak signifikan terhadap keberhasilan era revolusi industri 4.0.

Kata Kunci: Revolusi Industri 4.0, Kompetensi Pedagogik, *Blended Learning*, 4C.

Referensi: 64 (1990-2022).

ABSTRAK

Eno Reina Lakotany (01403190007)

PENERAPAN STRATEGI *DISCOVERY LEARNING* DENGAN MEDIA PEMBELAJARAN DIGITAL TERHADAP KEAKTIFAN SISWA MELALUI TOPIK STRUKTUR ATOM

(xi + 29 halaman; 3 tabel; 15 lampiran)

Keaktifan belajar siswa menjadi titik penting keberhasilan suatu pembelajaran. Namun, data permasalahan yang ditunjukkan siswa kelas X IPA dengan jumlah 14 orang siswa, pada salah satu sekolah swasta di Jakarta Pusat, belum menunjukkan adanya indikasi perilaku aktif dalam belajar, seperti tidur, bermain hp dan mengganggu teman di sebelahnya pada saat proses pembelajaran berlangsung. Diketahui hal tersebut dapat terjadi karena penerapan strategi dan media yang digunakan belum maksimal membekali setiap siswanya terlebih di era sekarang yang berbasis teknologi. Tujuan dari penulisan ini untuk memaparkan penerapan strategi *discovery learning* dengan media pembelajaran digital, terhadap keaktifan siswa melalui topik struktur atom. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif dengan menggunakan sumber data selama pelaksanaan PPL2. Hasil yang didapatkan siswa menunjukkan adanya indikasi keaktifan tersebut. Keaktifan siswa tersebut diukur dari tercapainya empat indikator keaktifan yaitu: bersemangat mengikuti pembelajaran, berani mengajukan pertanyaan, berani menjawab pertanyaan, dan berani menyampaikan hasil pemahamannya di depan kelas. Upaya guru tersebut sudah memberikan hasil yang baik, oleh sebab itu saran penulis yaitu guru dapat menerapkan dan mengembangkan strategi *discovery learning* dengan media digital di dalam pembelajaran untuk dapat mengaktifkan siswa di dalam kelas.

Kata Kunci: Keaktifan belajar, *discovery learning*, media pembelajaran digital, kompetensi pedagogik.

Referensi: 48 (2001-2022).